

BAB IV

SIMPULAN

Meningkatnya jumlah lansia yang terlibat dalam kasus kriminalitas di Prefektur Akita pada tahun 2021 mencerminkan kompleksitas masalah sosial yang dihadapi Jepang sebagai negara dengan populasi lansia yang tinggi secara signifikan. Fenomena ini tidak hanya menunjukkan persoalan individu, tetapi juga menyoroti dampak dari isolasi sosial, tekanan ekonomi, dan kurangnya dukungan masyarakat terhadap para lansia. Prefektur Akita dengan tingkat populasi lansia tertinggi di Jepang, menghadapi tantangan unik akibat depopulasi, urbanisasi, dan keterbatasan layanan yang tersedia di wilayah pedesaan. Lansia yang tinggal di Akita sering kali menghadapi kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dasar serta kurangnya dukungan sosial yang memicu rasa kesepian, depresi, dan melakukan tindakan kriminal seperti pencurian kecil. Faktor-faktor seperti kemiskinan, isolasi sosial, kesehatan mental, kurangnya dukungan sosial, dan kehilangan status sosial berkontribusi pada fenomena ini.

Namun masalah ini juga memberikan peluang bagi pemerintah daerah dan masyarakat untuk mengambil langkah pro-aktif. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan terintegrasi yang meliputi peningkatan layanan kesehatan, reformasi infrastruktur ramah lansia, penguatan kegiatan komunitas, dan dukungan ekonomi. Sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan sejahtera bagi lansia. Dapat mengurangi angka kriminalitas lansia dan meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Tantangan yang dihadapi Prefektur Akita dalam menangani peningkatan kriminalitas lansia merupakan gambaran mikro dari persoalan penuaan populasi di Jepang. Dengan sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, tantangan ini dapat diubah menjadi peluang untuk menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan sejahtera bagi lansia. Kebijakan pemerintah Jepang, baik ditingkat nasional maupun Prefektur, telah berupaya untuk menangani masalah ini melalui program dukungan sosial dan peningkatan kesadaran hukum bagi lansia.

Namun, masih diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif untuk menekan angka kriminalitas lansia secara efektif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk memahami fenomena kriminalitas lansia di Jepang serta mendorong kebijakan dan program yang lebih efektif dalam mendukung kesejahteraan lansia di masa depan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk memahami fenomena kriminalitas lansia di Jepang dan mendorong kebijakan dan program yang lebih efektif dalam mendukung kesejahteraan lansia di masa depan.

